

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.

BAB V berisikan simpulan dari penelitian yang dilaksanakan, implikasi serta rekomendasi. BAB V diuraikan sebagai berikut

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan produk berupa LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5.1.1 Kegiatan analisis kebutuhan LKPD bermuatan literasi emosi difokuskan pada ketersediaan LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki integrasi literasi emosi didalamnya, hal tersebut menjadi acuan dalam perancangan LKPD bermuatan literasi emosi. Hasil perolehan berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumen ditemukan bahwa, (a) belum tersedianya LKPD bermuatan literasi emosi dikarenakan pendidik belum mengetahui bahwa literasi emosi mampu diintegrasikan dalam LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia; (b) LKPD digunakan dalam proses pembelajaran namun belum ditemukannya LKPD yang digunakan untuk penguatan literasi emosi; (c) pendidik memandang pengembangan LKPD bermuatan literasi emosi sangat penting dikembangkan untuk mendukung pemahaman serta membudayakan literasi emosi di SD; (d) LKPD yang dikembangkan memuat konsep literasi emosi dan perlu memenuhi syarat didaktik (mengembangkan kemampuan sosial, emosional, moral), syarat konstruksi (bahasa yang mudah dipahami), dan syarat teknis (tulisan, gambar, dan tampilan mampu memotivasi peserta didik).

- 5.1.2 Rancangan produk LKPD bermuatan literasi emosi didahului dengan penentuan prinsip desain dan melakukan proses penyusunan dalam LKPD. Penyusunan LKPD dispesifikasikan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut, (a) analisis terhadap kurikulum sehingga mampu menentukan KD, merumuskan IPK dan tujuan pembelajaran; (b) pengorganisasian materi konsep literasi emosi; (c) mengintegrasikan literasi emosi pada rancangan LKPD; (d) menentukan aktivitas pembelajaran. Pengembangan dilaksanakan dengan bantuan dari aplikasi canva.
- 5.1.3 Kelayakan produk dilakukan dengan kegiatan validasi terhadap ahli materi dan ahli bahan ajar. Perolehan hasil validasi dari ahli materi dikategorikan sangat layak, aspek yang dinilai oleh ahli materi berkaitan dengan kelayakan isi, literasi emosi, kelayakan penyajian materi serta kebahasaan yang terdapat dalam LKPD. Produk LKPD bermuatan literasi emosi dilakukan validasi terhadap ahli bahan ajar dikategorikan sangat layak, aspek yang dinilai oleh ahli bahan ajar berkaitan dengan pengembangan LKPD bermuatan literasi emosi dan syarat penyusunan LKPD. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa LKPD bermuatan literasi emosi layak untuk digunakan.
- 5.1.4 Evaluasi dan refleksi dilaksanakan dengan adanya uji respons yang diberikan pada peserta didik kelas IV dan pendidik. Hasil respons peserta didik kelas IV berdasarkan rata-rata yang diperoleh menunjukkan sangat praktis. Respons pendidik dikategorikan sangat praktis. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa LKPD yang bermuatan literasi emosi sangat layak dan mampu digunakan

5.2 Implikasi

Penelitian telah dilaksanakan dan memperoleh produk berupa LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di SD. Pengembangan LKPD disesuaikan dengan kebutuhan lapangan dan karakteristik dari peserta didik. LKPD yang dikembangkan memuat aktivitas yang mengacu pada dimensi literasi emosi serta terdapat cerita “Yogi dan Emosi” yang memiliki

muatan literasi emosi sehingga mampu digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal positif yang diberikan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

- 5.2.1 Terdapat LKPD bermuatan literasi emosi pada pembelajaran bahasa Indonesia yang mampu digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran.
- 5.2.2 LKPD bermuatan literasi emosi memuat aktivitas berdasarkan literasi emosi, kegiatan tersebut menuntun peserta didik untuk memahami konsep literasi emosi dan memberikan arahan untuk memiliki perilaku yang baik sehingga dapat mencapai kualitas kehidupan yang optimal.
- 5.2.3 Pendidik akan lebih mudah untuk mengelola pembelajaran karena peserta didik telah difasilitasi berupa LKPD bermuatan literasi emosi yang memuat aktivitas untuk peserta didik mandiri memahami konsep literasi emosi.

5.3 Rekomendasi

Produk yang dikembangkan berupa LKPD bermuatan literasi emosi terdapat beberapa kekurangan, maka dari itu diperlukan adanya rekomendasi sehingga LKPD tersebut mampu lebih baik lagi, rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

- 5.3.1 Peneliti selanjutnya, mampu menggunakan font lain selain *open sans* yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tulisan mudah untuk dibaca. Menyederhanakan dan memfokuskan aktivitas pada kegiatan di LKPD, berdasarkan uji respons peserta didik mengungkapkan aktivitas tersebut terlalu banyak serta perlu menguraikan pendapat pribadi. Aktivitas mampu dirancang dengan aktivitas sederhana misalnya, kegiatan *checklist* pada pernyataan yang benar, menjodohkan dan sebagainya.
- 5.3.2 Pendidik, LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia bermuatan literasi emosi di SD yang dikembangkan perlu dirancang berbasis instruksi yang menstimulasi peserta didik sedemikian rupa untuk melakukan aktivitas atau kegiatan yang memfasilitasi mereka memahami materi, jadi tidak difasilitasi oleh ceramah dari pendidik.

5.3.3 Pihak sekolah, LKPD mampu digunakan dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan penguatan literasi emosi di sekolah dasar.